

Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada Dealer Indra Motor Yosowilangun

Moch Sukhlan Alman¹, Moh. Hudi Setyobakti², Yusuf Wibisono³

STIE Widya Gama Lumajang

Email: moch.suhlantalman.1@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2021

Halaman 116-119

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis apakah sistem akuntansi penjualan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun sudah berjalan secara efektif dan sesuai dengan teori. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif yang dirancang untuk menginformasikan sistem akuntansi penjualan pada perusahaan dagang dealer sepeda motor dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, dengan cara membandingkan dengan teori yang ada dengan praktek pada Dealer Indra Motor Yosowilangun dan ditarik kesimpulan dari hasil perbandingan antara teori sistem akuntansi penjualan dengan praktek pada Dealer Indra Motor Yosowilangun. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan yang dijalankan di Dealer Indra Motor Yosowilangun belum sesuai dengan teori. Hal ini disebabkan karena dalam praktek dilapangan Ketersediaan Dokumen, Catatan yang digunakan dan Jaringan prosedur dalam akuntansi penjualan belum sesuai dengan teori.

Kata Kunci : Analisis, Sistem akuntansi Penjualan, Teori.

ABSTRACT

This study aims to analyze whether the sales accounting system at Indra Motor Yosowilangun Dealer has run effectively and in accordance with the theory. Analysis of the data used is descriptive analysis technique. This type of research is a qualitative research using descriptive analysis designed to inform the sales accounting system of a motorcycle dealer trading company by using interview and documentation techniques, by comparing with existing theories with practice at Indra Motor Dealer Yosowilangun and drawing conclusions from the results of comparisons between sales accounting system theory with practice at Indra Motor Yosowilangun Dealer. The results of the study indicate that the sales accounting system implemented at Indra Motor Yosowilangun Dealer is not in accordance with the theory. This is because in practice, field availability of documents, records used and network procedures in sales accounting is not in accordance with the theory.

Keywords: Analysis, Sales Accounting System, Theory

PENDAHULUAN

Dunia usaha di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana dunia usaha dapat menjadi alternatif untuk memenuhi hidup manusia. Hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin tidak terbatas. Beberapa perusahaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk mencapai laba yang maksimal dari hasil proses produksi yang telah direncanakan. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari visi misi yang telah diciptakan oleh perusahaan. Selain itu, pencatatan akuntansi yang diberlakukan dalam perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan

tersebut. Untuk menghindari adanya penyelewengan dalam perusahaan maka perlu adanya sistem yang baik untuk menjamin pelaksanaan aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. (Baridwan, 2012:3), menjelaskan bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Perusahaan dagang adalah suatu organisasi bisnis yang aktivitas utamanya adalah membeli barang dagangan dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa ada upaya untuk mengolah atau mengubah wujud barang dagangan itu. Sebelum dijual pada umumnya barang itu dipilih dan dipilah atau disortir terlebih dulu untuk menentukan kualitas dan harganya. Dibandingkan dengan perusahaan jasa, perusahaan dagang lebih sedikit rumit, karena jenis transaksi ekonominya relatif lebih banyak dan kompleks. Oleh karena itu, Sistem Akuntansi perusahaan dagang ini relatif lebih rumit dibandingkan dengan Sistem Akuntansi perusahaan jasa. Pada dasarnya Sistem Akuntansi untuk perusahaan dagang tidak jauh berbeda dengan Sistem Akuntansi pada perusahaan jasa.

Setiap perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi manajemennya agar dapat bertahan di tengah persaingan. Informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan, salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi. Perusahaan harus memperhatikan kecocokan dan kesesuaian data keuangan yang ada pada sistem informasi akuntansi dan pada aktivitas perusahaan dilapangan. Penjualan merupakan kegiatan operasional yang sangat penting dan vital yang berkaitan langsung dengan aset perusahaan. "Penjualan merupakan suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan merupakan jantung dari suatu perusahaan" (Himyati, 2008:123).

Penjualan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun ada dua jenis penjualan yaitu penjualan secara cash dan penjualan secara credit. Penjualan kredit pada Dealer Indra Motor Yosowilangun akan ditangani oleh PT Adira Finance. Fenomena yang terjadi pada Dealer Indra Motor Yosowilangun yaitu struktur pada dealer ini hanya ada pemimpin dan marketing sehingga terjadi rangkap tugas dan kurang optimalnya pencatatan akuntansi pada penjualan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka dipilihlah Dealer Indra Motor Yosowilangun sebagai obyek penelitian dengan judul "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA DEALER INDRA MOTOR YOSOWILANGUN"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif yang dirancang untuk menginformasikan sistem akuntansi penjualan pada perusahaan dagang dealer sepeda motor dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu studi kasus, penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yakni berupa gambaran umum perusahaan, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan, dokumen serta catatan yang digunakan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun. Teknik analisis data yaitu mengumpulkan data dan informasi penjualan yang diperoleh, membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada berupa sistem informasi akuntansi dan teori penjualan, menganalisis fungsi yang terkait, dokumen, pencatatan, jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penjualan dan membandingkan dengan teori dan menarik kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun

Dalam dealer Indra Motor ini hasil data primer yang didapatkan oleh peneliti yaitu pada bagian fungsi ini terjadi rangkap tugas dimana terdapat satu karyawan dan keikutsertaan pemilik dalam bagian fungsi kas dan akuntansi. Pada fungsi ini di dealer tersebut belum adanya gudang sehingga pada fungsi gudang diotorisasi oleh dealer besar berikut fungsi yang dilaksanakan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun :

- 1) Fungsi penjualan
Fungsi ini dijalankan oleh bagian *marketing*. Bagian ini menjelaskan produk yang dijual dan menerima dokumen persyaratan dari pembeli
- 2) Fungsi kas
Fungsi ini dijalankan oleh pemilik. Fungsi ini menerima kas dari pembeli dan membuat kuitansi pembayaran.
- 3) Fungsi gudang
Pada Dealer Indra Motor Yosowilangun tidak terdapat bagian gudang. Perusahaan ini termasuk perusahaan kecil untuk pemesanan kendaraan baru dipesankan atau diotorisasi ke dealer besar sesuai keinginan pembeli.
- 4) Fungsi pengiriman
Fungsi ini dilakukan oleh *marketing*. Fungsi ini mengirimkan atau mengantarkan kendaraan ke pembeli.
- 5) Fungsi akuntansi
Fungsi ini dilakukan oleh pemilik tersebut. Fungsi ini melakukan pencatatan transaksi penjualan berupa jurnal umum dan kuitansi.

Ketersediaan Dokumen (Formulir, Bukti) Transaksi yang Digunakan dalam sistem akuntansi penjualan

Ketersediaan dokumen pada Dealer Indra Motor yaitu berupa Kuitansi. Dokumen ini merupakan bukti bahwa pembeli sudah membayarkan sejumlah kas, bukti kuitansi tiga rangkap ini kemudian diberi cap lunas. Didalam Dealer Indra Motor Yosowilangun tidak terdapat semua dokumen yang terkait dalam teori yang ada. Dealer ini termasuk dealer motor bekas atau perusahaan tergolong kecil, sehingga untuk dokumen cuma ada dokumen pendukung berupa kuitansi tanpa dokumen sumber.

Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun

Dealer Indra Motor Yosowilangun belum sepenuhnya melakukan pencatatan akuntansi penjualan yang dilaksanakan dalam Dealer ini. Hal ini disebabkan pemilik ikut terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan operasi perusahaan, sehingga setiap aktivitas pasti diketahui dan diotorisasi oleh pemilik. Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun yaitu hanya berupa Jurnal umum, dalam praktek lapangan melalui data sekunder yang didapatkan hanya ada pencatatan dari tahun 2015 sampai 2017 sedangkan dealer ini sudah berdiri dari tahun 2013 dan pencatatan pada tahun berikutnya yakni 2018 sampai tahun 2020 ini tidak terdapat pencatatan dan hanya dicatat dalam dokumen kuitansi.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan pada Dealer Indra Motor Yosowilangun

Didalam Dealer Indra Motor Yosowilangun tidak terdapat semua prosedur yang terkait dalam teori, terjadinya rangkap tugas menjadi sebabnya prosedur ini kurang optimal dimana pemilik tersebut juga melakukan keikutsertaannya dalam melakukan kegiatan diperusahaan ini sehingga prosedur di Dealer ini kurang optimal. Pelaksanaan prosedur yang digunakan dalam Dealer ini yakni berupa :

- 1) Prosedur order penjualan
Dalam prosedur ini, *marketing* menjelaskan mengenai keunggulan produk. *Marketing* menerima order dari pembeli dan meminta KTP dari pembeli, pembeli yang menyepakati harga kemudian diminta untuk melakukan pembayaran kepada pemilik.
- 2) Prosedur penerimaan kas
Dalam prosedur ini, pemilik menerima pembayaran kas dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran berupa kuitansi pembayaran dan memberikan cap lunas pada kuitansi bahwa pembeli sudah melakukan pembayaran secara tunai.
- 3) Prosedur Penyerahan barang
Dalam prosedur ini, *marketing* menyerahkan barang ke pembeli atau mengantarkan ke rumah pembeli sampai tujuan.
- 4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, pemilik melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal umum berdasarkan kuitansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan yang dijalankan di Dealer Indra Motor Yosowilangun belum sesuai dengan teori yang dapat disimpulkan sebagai berikut : Pada struktur organisasi karyawan dituntut melakukan tugas yang bukan tugas dari bagiannya dimana pada dealer ini cuma ada satu karyawan tersebut sehingga untuk tugas wewenangnya terjadi rangkap tugas dan kurang efektifnya pada teori sistem akuntansi penjualan ini, hal tersebut disebabkan pada dokumen yang digunakan hanya terdapat dokumen berupa dokumen pendukung yaitu kuitansi tanpa dokumen sumber yang menjadi pokok pencatatan, didalam Dealer Indra Motor Yosowilangun tidak terdapat semua catatan yang terkait dalam teori yang ada, pencatatan di dealer tersebut berupa jurnal umum yang mencantumkan hasil jual motor tersebut berdasarkan kuitansi, didalam Dealer Indra Motor Yosowilangun tidak terdapat semua prosedur yang terkait dalam teori yang ada. Prosedur yang digunakan hanya ada prosedur order penjualan, penerimaan kas dan prosedur penyerahan barang serta dalam penerapan fungsi tidak terdapat gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2009. Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur & Metode. Yogyakarta: BPFE
- _____. 2012. Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur & Metode, Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Emzir. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2013. Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yoga Pratama: Semarang
- Himyati. 2008. Eksplorasi Zahir Accounting. Jakarta: Salemba Empat
- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung
- Ihda, R., Nabella, D., Faiz, Z. 2018. Sistem Informasi Akuntansi. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta

- Krismiaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN
- Mardiani (2013). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. Tiga Berlian Sejahtera pekanbaru. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Melisa & Efendi, R. (2014). Analisis Sistem Akuntansi penjualan Spare Part pada PT. Top Cars Indonesia Cabang Palembang. STIE MDP
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ke-3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Noor, Juliansyah. 2011. Metode Penelitian. Prenamedia Group: Jakarta
- Ranatarisza, M.M & Noor, M.A. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Riza Umami (2013). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Alfa Scorpii Air Tiris. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rozana (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada Perusahaan Dagang di Dealer Yamaha Asli Motor II. Universitas Maritim Raja Haji Tanjungpinang
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Alfabet: Bandung
- Tjiptono, Fandy. 2007. Pemasaran strategik. Andi: Yogyakarta
- TMBooks. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. CV.Andi Offset: Yogyakarta